

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana proses belajar mengajar supaya peerta didik secara aktif membangun potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri kepribadian, kecerdasan akhlak mulia dan ketrampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.¹ Sebab itu masalah pendidikan tidak pernah selesai sebab hakikat manusia itun sendiri yang selalu berkembang mengikuti dinamika keddidupan dunia. Sedangkan yang dielajari hari belum tentu sama dengan yang dielajari dimasa yang akan datang.

Oleh sebab itu agar pendidikan saat ini dapat sesuai dengan keadaan sekarang maupun yang akan datang maka pendidikan harus disusun serta dirancang dengan baik, tanpa mengabaikan Tujuan Pendidikan Nasional yakni “Untuk mengembangkan potensi peserta didik supaya menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada tuhan yang maha ESA, berahlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.”²

Untuk mencapai tujuan pendidikan nasional tidak bisa dilakukan secara spontinitas atau dilakukan tanpa adanya sarana tertentu. Maka dari itu sarana prasarana pendidikan sangat dibutuhkan dalam melaksanakan usaha-usaha

¹ Undang-undang RI No. 20 Tahun 2003 tentang sisdiknas (Bandung : Fokus Media, 2006), 2.

² Ibid., 6.

untuk mencapai tujuan pendidikan nasional, seperti yang dikemukakan oleh

E. Mulyasa bahwa :

Sarana pendidikan merupakan peralatan dan perlengkapan secara langsung yang digunakan serta menunjang proses pendidikan khususnya proses belajar mengajar, seperti gedung, ruang kelas, meja kursi serta alat-alat media pengajaran. Sedangkan yang dimaksud sebagai prasarana pendidikan adalah fasilitas yang secara tidak langsung menunjang jalannya proses pendidikan atau pengajaran seperti halaman, kebun, taman sekolah, jalan menuju sekolah.¹

Dari paparan diatas sarana prasarana ini merupakan peralatan dan perlengkapan yang digunakan untuk menunjang proses pendidikan, khususnya dalam proses belajar mengajar.

Menurut suryosubroto bahwa sarana prasarana Yakni

Sarana pendidikan dibedakan menjadi 3 macam, yaitu alat peraga alat pengajaran serta media pengajaran. Sedangkan prasarana pendidikan yakni bangunan sekolah atau prabotan sekolah. Prasarana pendidikan ini juga berperan dalam proses belajar mengajar meskipun tidak secara langsung.²

Dari paparan diatas dapat disimpulkan bahwa sarana prasarana yang ada di sekolah sangat perlu ditingkatkan serta dikelola guna keentingan proses belajar mengajar di sekolah.

Pada dasarnya sarana prasarana ini merupakan salah satu bidang kajian dari manajemen sekolah atau administrasi sekolah yang sekaligus menjadi tugas pokok dari kepala sekolah. Dengan adanya sarana prasarana yang memadai dapat membantu dalam berjalannya proses belajar mengajar. Sebab itu keberadaan sarana prasarana ini sangat dibutuhkan dalam proses

¹ E, Mulyasa, *Manajemen Berbasis Sekolah Konsep, Strategi Dan Implementasi* (Bandung : Remaja Rosdakarya, 2002), 49.

² Suryosubroto, *Manajemen pendidikan di sekolah*, (Jakarta : PT Rineka Cipta, 2004), 114-116.

pembelajaran. Bagi sekolah yang memiliki sarana prasana yang memadai dapat menumbuhkan semangat dan motivasi dalam proses pembelajaran, hal ini tidak terlepas dari usaha yang dilakukan oleh kepala sekolah.

Kepala sekolah sebagai pusat pimpinan dilembaga formal mempunyai peranan penting dan kekuasaan penuh didalam lembaga yang sedang dipimpinya. Oleh karena itu mau tidak mau harus bertanggung jawab atas seluruh yang terjadi didalam lembaganya termasuk didalam meningkatkan keberadaan sarana prasana yang ada di lembaganya.

Peneliti disini akan melaksanakan penelitiannya di MTs Satu Atap (SA) Ishaqiyyah yang berada didesa Banjarsari Kec. Ngronggot Kab. Nganjuk. Sekolah ini baru berdiri sejak tahun 2009. Sekolah ini berdiri satu atap dengan MI MHM Banjarsari dibawah naungan yayasan Pondok Pesantren Ishaqiyyah. Sekolah ini merupakan bantuan yang diperoleh dari australia.

Sekolah ini memang baru berdiri pada tahun 2009, namun pembangunannya sekarang sudah tumbuh pesat dan tak kalah dengan sekolah yang sudah berdiri sebelumnya. Sekolah ini yang dulu awalnya hanya bangunan gedung dan kantor saja sekarang sudah berkembang ke pembangunan yang lain seperti pembangunan gedung laboratorium, pagar, tempat wudhu dan lain sebagainya.

Proses perkembangan dari sarana prasarana ini dimulai sejak 2013 yang berangkat dari inovasi kepala sekolah setelah mengadakan study banding dibeberapa sekolah lain, beliau melihat dan memahami bahwa dengan sarana

prasana yang lengkap baik dari segi media, alat dan infrastruktur yang memadai bisa membawa dampak kemajuan lembaga pendidikan baik dari segi hasil belajar dan perkembangan madrasah. Selain itu dengan adanya pemenuhan sarana prasarana ini proses belajar mengajar menjadi nyaman dan kondusif, guru juga dengan mudah untuk menyampaikan materi pelajaran.

Untuk itu dalam penelitian ini peneliti mengambil judul “Upaya Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Sarana Prasana Pendidikan Di MTs Satu Atap (SA) Ishaqiyyah Banjarsari”. Dalam penelitian ini peneliti berusaha meneliti usaha yang dilakukan oleh kepala sekolah dalam memenuhi kebutuhan sarana prasarana yang dapat memberikan pengaruh dalam proses pembelajaran. Dengan penelitian ini diharap peneliti dapat menggali dan meneliti usaha-usaha yang dilakukan oleh kepala sekolah dalam mengembangkan sekolahnya terutama dalam hal pembangunan dan peningkatan sarana prasaranya

B. Fokus Penelitian

Dari uraian diatas supaya pembahasan penelitian ini terarah dan fokus maka peneliti membuat fokus penelitian sebagai berikut :

1. Sarana prasana apa saja yang menjadi prioritas untuk dikembangkan oleh kepala sekolah di MTs Satu Atap (SA) Ishaqiyyah Banjarsari?
2. Bagaimana upaya yang dilakukan oleh kepala sekolah dalam meningkatkan sarana prasarana di MTs Satu Atap (SA) Ishaqiyyah Banjarsari?
3. Apa manfaat dari adanya pengembangan sarana prasana yang dilakukan oleh kepala sekolah di MTs Satu Atap (SA) Ishaqiyyah Bajarsari?

C. Tujuan Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti memiliki beberapa tujuan sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui sarana prasana apa saja yang menjadi prioritas untuk dikembangkan oleh kepala sekolah di MTs Satu Atap (SA) Ishaqiyyah Banjarsari
2. Untuk mengetahui bagaimana upaya yang dilakukan oleh kepala sekolah dalam meningkatkan sarana prasarana di MTs Satu Atap (SA) Ishaqiyyah Banjarsari
3. Untuk mengetahui apa saja manfaat dari adanya pengembangan sarana prasana yang dilakukan oleh kepala sekolah di MTs Satu Atap (SA) Ishaqiyyah Bajarsari

D. Manfaat Penelitian

Dari hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat yang mendalam dan komprehensif tentang upaya yang dilakukan oleh kepala sekolah dalam meningkatkan sarana prasarana. Di dalam penelitian ini memiliki beberapa manfaat diantaranya :

1. Secara teoritis
 - a. Pengembangan ilmu pendidikan terutama berkenaan dengan upaya kepala sekolah dalam meningkatkan sarana prasarana yang memberikan implikasi praktis bagi penyelenggaraan pendidikan di sekolah sehingga tujuan dapat tercapai.
 - b. Diharapkan bisa menjadi pegangan serta rujukan dan masukan bagi masyarakat.
 - c. Sebagai bahan referensi referensi bagi eneliti lain yang akan melakukan penelitian serupa di waktu yang akan datang.
2. Secara praktis yakni memberikan informasi kepada kepala sekolah maupun pihak yayasan bahwa pentingnya upaya dari kepala sekolah dalam hal meningkatkan sarana prasarana.
3. Untuk peneliti sendiri hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan pengetahuan serta pengalaman dalam menyusun karya tulis ilmiah dan dapat digunakan sebagai persyaratan menjadi sarjana